

ABSTRAK

PT Adi Satria Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di industri garmen dalam bidang penyamakan kulit dan pembuatan sarung tangan. Perusahaan menggunakan bahan baku kulit kambing yang diperoleh dari beberapa *supplier* lokal. Dimasa pandemi Covid-19, kegiatan transaksi bahan baku menjadi terbatas. Perusahaan hanya dapat melakukan transaksi pembelian bahan baku melalui alat komunikasi. PT. Adi Satria Abadi memiliki beberapa alternatif *Supplier* yang berasal dari daerah Cianjur, Kediri, Lumajang, Jombang, Cirebon, Wonogiri, Sidoarjo, dan Rembang. Perusahaan sering mengalami kekurangan bahan baku yang sesuai kebutuhan yang disebabkan kinerja *supplier* yang tidak memenuhi ekpektasi dan permintaan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk membantu perusahaan dalam menentukan *supplier* prioritas yang dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan perusahaan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja *supplier* berdasarkan kriteria-kriteria yang dipertimbangkan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode *Step-wise Weight Assessment Ratio Analysis* (SWARA) dalam pembobotan kriteria dan menggunakan metode *Additive Ratio Analysis* (ARAS) dalam penentuan urutan prioritas *supplier*. Kriteria-kriteria yang dipertimbangkan dipilih berdasarkan kondisi dan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Kriteria yang dipertimbangkan oleh pengambilan keputusan yaitu kualitas, pengiriman, sistem komunikasi, layanan perbaikan, harga, fleksibilitas dan prosedur komplain. Hasil dari pengolahan data menggunakan metode SWARA dan ARAS yaitu urutan prioritas *supplier* bahan baku kulit kambing serta mengetahui pengaruh dari perubahan nilai kepentingan kriteria yang diberikan responden melalui uji sensitivitas.

Dari hasil penelitian diperoleh kriteria dengan bobot terbesar adalah kualitas dan bobot terkecil adalah prosedur komplain. Hasil urutan prioritas *supplier* secara berurutan dengan nilai tingkat utilitas setiap *supplier* yaitu Lumajang sebesar 0,96432, Cianjur 0,96318, Sidoarjo 0,95408, Cirebon 0,87731, Kediri 0,83143, Wonogiri 0,77146, Rembang sebesar 0,75608 dan Jombang sebesar 0,74883. Urutan prioritas yang diperoleh dapat digunakan perusahaan sebagai acuan dalam menentukan *supplier* yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan bahan baku.

Kata Kunci: Industri garmen, prioritas *supplier*, SWARA, ARAS.